

Market Review & Outlook

- IHSG Catatkan Rekor Baru di Level 6,071.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,040-6,090).

Today's Info

- ENRG Rugi USD 46.92 Juta
- TOTL Beli Tanah Rp 58.32 Miliar
- TGRA Mengincar Tender PLTS PLN
- BKSL Joint Venture dengan Sumitomo
- PTPP Siapkan Capex Rp 20 Triliun
- Harga IPO Jasa Armada Rp 325-530

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
WTON	Spec.Buy	625-635	580
ITMG	B o W	20,275-20,650	19,400
BBTN	Spec.Buy	3,300-3,340	3,120
ASII	S o S	8,200-8,150	8,625
WSKT	Spec.Buy	2,200-2,250	2,060

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	31.21	4,219

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ANTM	29 Nov	EGM
FASW	29 Nov	EGM
PTBA	29 Nov	EGM
TINS	29 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BBCA	Div	80	28 Nov
UNVR	Div	410	29 Nov
JECC	Div	200	30 Nov

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
SDPC	4 : 3	110	05 Dec
TRAM	10 : 41	150	06 Dec

IPO CORNER	
PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung	
IDR (Offer)	290
Shares	2,872,000,000
Offer	22—24 November 2017
Listing	30 November 2017

IHSG November 2016 - November 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	10,390	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	8,180	6,040	6,090
Market Cap. (IDR Trillion)	6,720	6,020	6,110
Total Freq (x)	350,258	6,005	6,125
Foreign Net (IDR Billion)	107.29		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,070.72	6.13	0.10%
Nikkei	22,486.24	-9.75	-0.04%
Hangseng	29,680.85	-5.34	-0.02%
FTSE 100	7,460.65	76.75	1.04%
Xetra Dax	13,059.53	59.33	0.46%
Dow Jones	23,836.71	255.93	1.09%
Nasdaq	6,912.36	33.84	0.49%
S&P 500	2,627.04	25.62	0.98%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	63.61	-0.2	-0.36%
Gold Price USD/Ounce	1293.27	-1.0	-0.07%
Nickel-LME (US\$/ton)	11290.00	-223.0	-1.94%
Tin-LME (US\$/ton)	19610.00	22.0	0.11%
CPO Malaysia (RM/ton)	2470.00	-25.0	-1.00%
Coal EUR (US\$/ton)	92.00	1.2	1.32%
Coal NWC (US\$/ton)	95.25	1.5	1.55%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13509.00	-8.0	-0.06%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,852.3	1.19%	12.41%
Medali Syariah	1,700.0	0.13%	1.59%
MA Mantap	1,594.6	1.98%	21.10%
MD Asset Mantap Plus	1,512.7	1.64%	12.53%
MD ORI Dua	2,000.0	2.43%	19.90%
MD Pendapatan Tetap	1,148.5	2.89%	18.11%
MD Rido Tiga	2,288.2	1.86%	14.88%
MD Stabil	1,183.1	1.36%	11.66%
ORI	1,857.9	2.37%	4.57%
MA Greater Infrastructure	1,256.2	2.00%	8.80%
MA Maxima	923.6	2.36%	3.65%
MD Capital Growth	1,025.1	1.26%	3.20%
MA Madania Syariah	1,012.2	-1.58%	0.26%
MA Mixed	905.9	-20.30%	-10.18%
MA Strategic TR	1,038.9	1.88%	5.03%
MD Kombinasi	787.0	0.27%	13.78%
MA Multicash	1,370.3	0.60%	6.16%
MD Kas	1,441.4	0.61%	6.40%

Market Review & Outlook

IHSG Catatkan Rekor Baru di Level 6,071. IHSG catatkan kenaikan tipis sebanyak +0.10% di level 6,071 atau capaian tertinggi sepanjang masa perdagangan saham dalam negeri sebelumnya. Tujuh dari 10 sektor melemah, dengan penurunan terbesar pada sektor aneka industri (1.36%) dan sektor pertambangan (1.11%). Sektor barang konsumen mencatat kenaikan terbesar, yakni +1.42%. Sektor keuangan menanjak +0.69%. Sementara sektor manufaktur menguat +0.47%. Saham-saham yang menjadi *top gainers* pada indeks LQ45 adalah HMSP +3.79%, INTP +3.78%, BBNI +3.07%. Kemudian, saham-saham yang menjadi *top losers* LQ45 terdiri dari MNCN (7.32%), BUMI (5.84%), INCO (4.14%). Investor asing mencatatkan penjualan bersih IDR107.29 miliar di pasar reguler.

Indeks saham di Wall Street mencetak rekor tertinggi didorong optimisme pasar terhadap reformasi perpajakan akan segera terwujud. Indeks DJIA naik +1.09% ke level 23,837, dipimpin oleh saham JPMorgan Chase. Rekor juga dicatatkan indeks S&P 500 yang naik +0.98% menjadi 2,627. Laju indeks terutama didukung saham-saham keuangan yang naik +2.6%. Sementara, Nasdaq menguat +0.49 % ke level 6,912. Pasar menyambut baik langkah Komite Anggaran Senat yang telah menyetujui rencana pajak yang diajukan Senat pada hari Selasa yang memungkinkan bagi majelis tinggi semakin dekat dengan pemungutan suara untuk meloloskan draf UU perpajakan, yang diperkirakan berlangsung pada Kamis. Ekspektasi reformasi pajak mendukung pasar saham AS. Kemungkinan 50% reformasi pajak dilakukan tahun ini, dan 80% kemungkinan akan dilakukan pada 2018.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,040-6,090). Sempat dibuka melemah di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup menguat berada di level 6,070. Indeks berpeluang untuk kembali melanjutkan penguatannya menuju resistance level 6,090. MACD berada pada kecenderungan menguat, namun jika indeks berbalik melemah maka berpotensi menguji support level 6,040. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (27 November - 1 Desember 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
-	-	-	-	-	-

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
27	AS	Penjualan Rumah Baru (MoM)	Oct-2017	6,2%	18,9%	-6%
28	AS	CB Consumer Confidence	Nov-2017	129,5	125,9	124
29	Jepang	Penjualan Eceran (YoY)	OCT-2017	-	2,2%	-0,2%
29	Kawasan Euro	Keyakinan Konsumen	Nov-2017	-	-1,0	0,1
29	AS	Preliminary PDB (YoY)	Q3-2017	-	3%	3,2%
29	AS	Cadangan Minyak Mentah	Week Ended	-	-1,86 juta barel	- 1,54 juta barel
30	Jepang	Produksi Industri (MoM)	Oct-2017	-	-1%	1,9%
30	Tiongkok	PMI Manufaktur	Nov-2017	-	51,6	
30	OPEC MEETING					
30	Euro	Inflasi (YoY)	Nov-2017	-	1,4%	1,6%
30	Euro	Pengangguran Terbuka	Oct-2017	-	8,9%	8,9%
30	AS	Core PCE (MoM)	Oct-2017	-	0,2%	0,1%
30	AS	Personal Spending (MoM)	Oct-2017	-	1%	0,3%
1	Jepang	Inflasi (YoY)	Oct-2017	-	0,7%	-
1	Jepang	PMI Manufaktur	Nov-2017	-	53,8	-
1	Tiongkok	PMI Manufaktur	Nov-2017	-	51	51
1	EURO	PMI Manufaktur	Nov-2017	-	58,7	58,5

Sumber: Investing (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Usulan tarif royalti progresif untuk sektor pertambangan.** Pemerintah melalui Kementerian ESDM dalam peraturan revisi PP No.9/2012 mengusulkan tarif royalti progresif untuk komoditas emas, tambang, dan perak. *(Sumber: Kontan)*
- Ekonomi Indonesia di tahun 2018 diprediksi membaik.** Bank Indonesia (BI) memprediksi pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 akan lebih tinggi dibandingkan dengan tahun ini (proyeksi 5,1%) yaitu pada kisaran 5,1% - 5,5% sedangkan inflasi ditargetkan sebesar 3,5% ±1%. Sementara itu, kredit perbankan diproyeksi tumbuh lebih tinggi dibandingkan dengan tahun ini (proyeksi di bawah 10%) yaitu sebesar 10% - 12% sedangkan pertumbuhan DPK diproyeksi sebesar 9% - 11%. Di sisi lain, *current account deficit (CAD)* diproyeksi sebesar 3% PDB. *(Sumber: Detikfinance)*

GLOBAL

- Kemungkinan perpanjangan kesepakatan pemotongan produksi minyak mentah.** Berdasarkan sumber Reuters dan CNBC, menjelang pertemuan OPEC dan beberapa anggota Non Opec (30 November 2017) di Vienna, terdapat isu adanya kemungkinan perpanjangan kesepakatan pemotongan produksi minyak mentah sebesar 1,8 juta barel per hari hingga akhir tahun 2018 yang sebelumnya disepakati hanya hingga Maret 2018. *(Sumber: CNBC)*
- Keyakinan konsumen AS mencapai level tertinggi sejak November 2000.** Hal tersebut tercermin dari kenaikan *the conference board confidence index* yang meningkat menjadi sebesar 129,5 pada November 2017 dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 125,9 dan merupakan level tertinggi sejak November 2000. Hal tersebut didorong oleh indeks keyakinan terhadap kondisi ekonomi saat ini dan 6 bulan ke depan serta kemudahan untuk memperoleh pekerjaan. *(Sumber: Marketwatch)*
- Arah kebijakan moneter The Fed era Powell yang cenderung sama dengan era Janet Yellen.** Hal tersebut tercermin dari pidato Jerome Powell di senate AS yang menyatakan bahwa ia akan mempertahankan arah kebijakan moneter The Fed seperti saat ini (era Janet Yellen) dan melanjutkan kenaikan suku bunga acuan sembari melakukan normalisasi neraca keuangan The Fed secara gradual. Selain itu, ia juga menekankan bahwa arah kebijakan moneter ke depan diharapkan dapat lebih terprediksi. *(Sumber: Marketwatch)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	-	-36.07
EMBIG	457.1	-	18.61
BFCIUS	0.8	-	0.64
Baltic Dry	870.0	-	-82.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.939	0.00%	-3.4%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.796	0.00%	-1.2%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

ENRG Rugi USD 46.92 Juta

- PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) masih mencatatkan rugi senilai USD46,92 juta hingga September 2017 atau naik 31,95% dari posisi rugi di periode yang sama tahun lalu USD35,56 juta. Penjualan neto perusahaan turun menjadi USD391,24 juta dari periode yang sama tahun lalu USD465,14 juta. Penjualan masih didominasi oleh penjualan ke dalam negeri yang menyumbang sebesar USD293,04 juta.
- Turunnya penjualan ENRG dipicu oleh turunnya penjualan ke luar negeri sebesar 37,92% menjadi USD97,82 juta. Bandingkan dengan penjualan ke luar negeri pada periode yang sama tahun lalu USD157,58 juta. Kemudian pos penjualan ke dalam negeri juga mengalami penurunan sebesar 4,28% menjadi USD 293,04 juta dari posisi sebelumnya USD306,16 juta.
- Belum lama ini, perseroan melakukan restrukturisasi utang dengan menggunakan skema konversi utang ke saham atau debt to equity swap. Dimana utang yang dikonversi berasal dari lima kreditur dengan nilai totalnya sekitar USD320 juta.
- Manajemen ENRG ernah bilang, lima kreditur tersebut adalah Pro Strategic Investor Ltd., Intesa Sanpaolo, PST Finance, Bank of America Merrill Lynch, Mitsubishi Corporation Japan serta Japan Petroleum Exploration Co Ltd. Dari lima pinjaman tadi, tiga di antaranya, yakni pinjaman dari Japan Petroleum, Mitsubishi Corporation dan Intesa Sanpaolo, merupakan pinjaman sindikasi. Total nilainya sebesar USD266,38 juta. Setelah konversi tersebut, kondisi keuangan ENRG diharapkan bisa menjadi lebih positif. (Sumber:okezone.com)

TOTL Beli Tanah Rp 58.32 Miliar

- PT Total Bangun Persada Tbk. (TOTL) membeli lahan seluas 2,26 ha di Kabupaten Bogor. Adapun, nilai tanah per meter persergi di Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor tersebut sebesar Rp2,58 juta sehingga total investasi TOTL dalam pembelian tanah ini mencapai Rp58,32 miliar.
- Hingga Oktober 2017, kontraktor swasta, PT Total Bangun Persada Tbk., membukukan kontrak baru Rp3,25 triliun, atau mencapai 81% dari target Rp4 triliun sampai akhir 2017.
- Seperti diketahui, beberapa proyek besar yang dimiliki TOTL antara lain Thamrin nine fase 2, Gedung GOP 1, Chitaland Tower, Taman Permata Buana Apartemen dan Hotel Potato Head. (Sumber:bisnis.com)

TGRA Mengincar Tender PLTS PLN

- PT Terregra Asia Energy Tbk. (TGRA) masih berminat untuk masuk ke bidang pembangkit listrik tenaga surya. Perseroan kini tengah menunggu tender dari PT PLN (Persero) dibuka.
- Corporate Secretary TGRA Christin Soewito mengungkapkan untuk proyek pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) sampai dengan saat ini PLN sendiri belum ada tender.
- Dia menambahkan belanja modal (capital expenditure/capex) untuk tahun depan saat ini masih dalam proses. Peralannya, rencana kerja dan anggaran biaya 2018 juga masih dalam proses sehingga dia belum bersedia untuk mengungkapkan nilainya.
- Christin menambahkan untuk 4 proyek pembangkit listrik tenaga mikro hidro (PLTMH) yang ditargetkan tuntas pada 2019, pembebasan lahan sudah selesai dan saat ini tengah memasuki tahap konstruksi. (sumber : bisnis.com)

Today's Info

BKSL Joint Venture dengan Sumitomo

- Emiten properti, PT Sentul City Tbk (BKSL) menggandeng perusahaan asal Jepang, Sumitomo Corporation untuk membangun apartemen, bangunan tempat tinggal dan perkantoran.
- Dalam perusahaan patungan ini, porsi kepemilikan saham Sentul City hanya 30% atau setara Rp99,9 miliar, sedangkan Sumitomo Corporation menjadi mayoritas hingga 70%, setara Rp233,1 miliar
- Dalam keterbukaan informasi Selasa (28/11/2017), tujuan dibentuknya perusahaan patungan ini adalah untuk melaksanakan kegiatan usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat, baik yang dimiliki sendiri maupun disewa. (sumber : bisnis.com)

PTPP Siapkan Capex Rp 20 Triliun

- PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP) mematok belanja modal atau capital expenditure (capex) tahun 2018 sebesar Rp 20 triliun. Angka tersebut hampir mencapai dua kali lipat, bila dibandingkan capex 2017. Tahun ini diperkirakan PTPP menyerap capex sebanyak Rp 11 triliun.
- Tumiyana, Direktur Utama PTPP menyebutkan sumber pendanaan capex tersebut berasal dari beberapa instrumen. Seperti kas internal, obligasi, dan pinjaman perbankan.
- Dia menambahkan, saat ini PTPP memiliki net gearing yang rendah sebesar 0,4x. Sementara total debt to equity ratio (DER) masih 150% atau 1,5 kali.
- PTPP juga mengantarkan beberapa anak perusahaannya untuk melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ini menjadi langkah PTPP untuk memperbesar ekuitas perusahaan pelat merah tersebut. Dalam waktu dekat, PTPP akan mengantarkan anak usaha bidang energi, PT PP Energi untuk melantai di BEI. (sumber : kontan.co.id)

Harga IPO Jasa Armada Rp 325-530

- PT Jasa Armada Indonesia, menawarkan harga perdana saham senilai Rp325-Rp530. Masa penawaran awal (bookbuilding) yang berlangsung sejak Selasa (28/11) hingga Selasa (5/12).
- Jasa Armada Indonesia akan menawarkan saham baru sebanyak 1,74 miliar lembar atau sebanyak-banyaknya 30% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Apabila harga perdana ditetapkan di batas atas, Jasa Armada Indonesia dapat memperoleh dana Rp923 miliar, namun apabila di batas bawah hanya sebesar Rp567 miliar.
- Perusahaan memperkirakan tanggal efektif penawaran umum perdana saham (IPO) itu diperoleh pada 13 Desember, masa penawaran umum perdana saham pada 15-18 Desember, penjatahan 20 Desember, distribusi saham secara elektronik dan pengembalian uang pesanan 21 Desember dan pencatatan di Bursa Efek Indonesia pada 22 Desember 2017.
- Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum perdana saham itu setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk belanja modal dalam rangka pengembangan usaha yang meliputi pembelian kapal tunda untuk menunjang kegiatan jasa pelayanan kapal serta untuk modal kerja yang utamanya untuk menopang ekspansi seperti kegiatan perawatan kapal, kas untuk menunjang kegiatan jasa pelayanan kapal, gaji karyawan dan biaya overhead perseroan. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

 Menara Bank Mega Lt. 2
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
 Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

 Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
 Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
 Jakarta Selatan

Kelapa Gading

 Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
 Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
 Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.